



TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG NAPZA DI SMA NEGERI 7 PALU

Muminsyah A. Hi. Hamzah¹, Didik Purwanto², Tri Murtono³, Ardiansyah D Kandupi⁴

¹Universitas Tadulako

(Email: muminsyah.muminn@gmail.com, Hp: +6822*****)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima Mei 2019
Disetujui Oktober 2019
Dipublikasikan
Desember 2019

Keywords:
Pemahaman, Napza,
Palu

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang Napza di SMA Negeri 7 Palu. Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu memahami dampak dari penggunaan Napza sehingga dapat memberikan pemahaman kepada siswa agar menghindari penggunaan Napza. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket. Sampel dalam penelitian ini 117 orang. Dari jumlah data tersebut, indikator pertama jawaban benar sebanyak 396 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 57%. Indikator kedua yang jawaban benar sebanyak 513 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 73%. Indikator ketiga yang jawaban benar sebanyak 632 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 90%. Indikator keempat yang jawaban benar sebanyak 663 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 94%. Indikator kelima yang jawaban benar sebanyak 574 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 82%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa tentang Napza di SMA Negeri 7 Palu termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh persentase sebesar 79%.

Abstract

This research was conducted to determine the level of student understanding of drugs in SMA Negeri 7 Palu. Through this research students are expected to be able to understand the impact of drug use so as to provide understanding to students in order to avoid drug use. This type of research is descriptive qualitative. Data collection uses observation and questionnaire techniques. The sample in this study was 117 people. From the total data, the first indicator of correct answers is 396 answers with a percentage of 57%. The second indicator with 513 correct answers with a percentage of 73%. The third indicator with right answers is 632 answers with a percentage of 90%. The fourth indicator with 663 correct answers with a percentage of 94%. The fifth indicator with 574 correct answers with a percentage of 82%. Based on the results of data analysis and discussion, the results of this study can be concluded that the level of student understanding of drugs in SMA Negeri 7 Palu is included in both categories with a percentage of 79%.

PENDAHULUAN

Posisi para pelajar, khususnya atau remaja pada umumnya didalam masyarakat memegang peranan yang penting sebagai calon pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Ditangan pelajar atau remaja inilah estafet kepemimpinan bisa berlangsung. Sudah barang tentu untuk memajukan bumi pertiwi ini kita sangat memerlukan remaja yang berilmu, berakhlak mulia, memiliki keterampilan, serta sehat jasmani dan rohani. Menilik potensi dan peran yang di emban para remaja ini begitu urgen maka keberadaan para remaja ini layak mendapatkan dukungan dan perhatian yang serius dari semua pihak terkait upaya untuk menanggulangi masalah peyalahgunaan Napza dikalangan remaja,

Penggunaan Napza sudah semakin meluas dan parah pemakainya tidak pandang bulu, baik laki-laki, perempuan, tua, muda, bahkan anak-anak sekalipun bisa menjadi pengguna Napza, fenomena ini tentu saja sangat mengkhawatirkan terlebih lagi yang terjerat adalah anak-anak atau pelajar sekolah. Mereka yang seharusnya menjadi penerus masa depan bangsa malah merusak masa depannya sendiri dengan menggunakan narkoba. Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya merupakan suatu zat psikoaktif yang bekerja pada susunan saraf pusat/otak, karena itu pengaruh yang ditimbulkannya bukan hanya terhadap fisik tetapi juga

terhadap mental dan perilaku seseorang, setiap jenis Napza akan memberi pengaruh yang berbeda terhadap gejala fisik, mental, maupun prilaku seseorang (Insano 2007; López, García, and Martí 2018; Gatti and Montanari 2018).

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sulawesi Tengah di tahun 2017. Menyatakan ada tiga daerah rawan penyalahgunaan Narkotika di kota Palu yaitu Kelurahan Kayumalue, Kecamatan Tatanga dan Jalan Anoa di Kelurahan Tatura Utara. Kepala BNNP Sulawesi Tengah, Brigjen Pol Andjar Dewanto yang menegaskan dari hasil pemetaannya, memang penyalahgunaan di tiga daerah tersebut masih cukup tinggi. Untuk itu, di tahun 2018 ini, seluruh kegiatan BNNP Sulawesi Tengah dalam bidang pencegahan, pemberantasan, serta rehabilitasi akan difokuskan ketiga wilayah tersebut.

Di samping ketiga wilayah tersebut, BNNP Sulawesi Tengah juga tetap akan memberikan perhatian yang sama kepada daerah-daerah lain yang ada di Sulawesi Tengah umunya pengguna narkotika terbanyak ialah dikalangan siswa hal ini disebabkan rasa ingin untuk mencoba-coba serta kurangnya pemahaman siswa terkait dampak negatif, dari penggunaan narkoba menyebabkan banyak siswa yang berani menggunakan narkoba tanpa memahami dampaknya.

Kurangnya pengetahuan mengenai obat-obatan terkadang menjadi sebab terjadinya tindakan penyalahgunaan obat dikalangan masyarakat (Fadhillah, Setyowati, and Tjalla 2016) selain itu ada beberapa factor lain yang berperan dalam tindak penyalahgunaan Napza diantaranya fakto keluarga, factor pribadi, dan factor lingkungan atau teman pergaulan (Napolion, Siatang, and Idris 2019) Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian terkait Survei Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Napza di SMA Negeri 7 Palu, di karenakan SMA Negri 7 Palu ialah salah satu sekolah yang berdekatan dengan Kelurahan Kayumalue.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud adalah oenelitian yang akan menggambarkan pemahaman siswa dengan 5 indikator yaitu indicator 1) Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Napza, 2) Pemahaman siswa bahwa napza untuk tidak disalahgunakan, 3) Terbangunya kesadaran diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan napza, 4) Optimis bahwa dirinya bisa terhindar dari penyalagunaan Napza, dan 5) Memiliki sikap dan komitmen dari dalam diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Palu tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah kelas (Heeringa, West, and Berglund 2017).

Kelas yang dimaksud adalah 1) Kelas X diambil 15% dari jumlah populasi, sehingga berjumlah 45 orang siswa. 2)Kelas XI diambil 15% dari jumlah populasi, sehingga berjumlah 40 Orang siswa. 3)Kelas XII diambil 15% dari jumlah populasi, sehingga berjumlah 32 yang diambil dari tiap kelas sebanyak 6 orang siswa. Jadi, jumlah keseluruhan sampel yang representatif dari hasil yang didapatkan, digunakan sebagai responden dalam penelitian ini berjumlah 117 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dan angket. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, sehingga responden hanya langsung memberikan jawaban pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Analisa Data

Tahapan analisis data dimulai dari Uji validitas instrument angket yang dilakukan menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur pengukurannya hanya dilakukan satu kali saja, tidak dilakukan pengukuran ulangan

melalui prosedur seperti yang baru dikemukakan (Francis, Osborne-Crowley, and McDonald 2017). Analisis butir soal dalam tes ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* (Arikunto 2013) Sedangkan uji realibilitas angket di lakukan dengan menggunakan rumus *Crombach alfa*. Hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase

HASIL

Hasil penelitian di nilai berdasarkan 5 indikator yaitu 1) Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Napza, 2) Pemahaman siswa bahwa napza untuk tidak disalahgunakan, 3) Terbangunya kesadaran diri untuk menghindar dari bahaya penyalagunaan napza, 4) Optimis bahwa dirinya bisa terhindar dari penyalagunaan Napza, dan 5) Memiliki sikap dan komitmen dari dalam diri untuk menghindar dari bahaya penyalagunaan Napza.

1. Indikator 1 (Satu) Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Napza

Diperoleh hasil keseluruhan jawaban siswa pada indikator memiliki pemahaman tentang Napza di SMA Negeri 7 Palu yang jawaban benar sebanyak 396 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 57% dan yang jawaban salah sebanyak 306 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 43%.

2. Indikator 2 (Dua) Pemahaman Siswa Bahwa Napza Untuk Tidak Disalahgunakan

Diperoleh hasil keseluruhan jawaban siswa pada indikator memiliki pemahaman bahwa Napza untuk tidak disalahgunakan di SMA Negeri 7 Palu yang jawaban benar sebanyak 513 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 73% dan yang jawaban salah sebanyak 189 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 27%.

3. Indikator 3 (Tiga) Terbangunya Kesadaran Diri Untuk Menghindar Dari Bahaya Penyalagunaan Napza

Diperoleh hasil keseluruhan jawaban siswa pada indikator terbangunnya kesadaran diri untuk menghindar dari bahaya penyalagunaan Napza di SMA Negeri 7 Palu yang jawaban benar sebanyak 632 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 90% dan jawaban salah sebanyak 70 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 10%.

4. Indikator 4 (Empat) optimis bahwa dirinya bisa terhindar dari penyalagunaan Napza

Diperoleh hasil keseluruhan jawaban siswa pada indikator optimis bahwa dirinya bisa terhindar dari penyalagunaan Napza di SMA Negeri 7 Palu yang jawaban benar sebanyak 663 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 94% dan yang jawaban salah

sebanyak 39 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 6%.

5. Indikator (Lima) memiliki sikap dan komitmen dari dalam diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza

Diperoleh hasil keseluruhan jawaban siswa pada indikator optimis memiliki sikap dan komitmen dari dalam diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza di SMA Negeri 7 Palu yang jawaban benar sebanyak 574 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 82% jawaban salah sebanyak 128 jawaban dengan jumlah presentase sebanyak 18%.

Maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban siswa pada variabel tingkat pemahaman siswa tentang Napza di SMA Negeri 7 Palu yang memperoleh kategori baik 79% siswa dan yang memperoleh kategori sangat kurang 21% siswa.

PEMBAHASAN

Penyalagunaan Napza (narkotika, psikotropika, dan zat adaktif) adalah pemakaian obat secara terus menerus atau sekali-sekali secara berlebihan dan tidak menurut petunjuk dokter. Penyalagunaan Napza merupakan penyakit endemik dalam masyarakat modern, penyakit kronik dengan terjadinya penyalagunaan Napza pada remaja terutama dikalangan siswa, (Sawhney and Kaur 2016). Adapun hasil keseluruhan dari perhitungan seluruh

indikator di dapatkan hasil 79% memperoleh kategori baik dan 21% memperoleh kategori kurang baik. Dengan demikian dapat dikatakan pemahaman siswa di SMA Negeri 7 palu tentang Napza dapat dikategorikan baik. Namun demikian masih perlu dilakukan sosialisasi di SMA Negeri 7 Palu terus menerus karna masih banyak yang belum paham mengenai bahwa Napza untuk tidak disalagunakan dari 117 sampel dalam penelitian ini hanya 17 orang yang menjawab benar di salah satu soal untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai Napza untuk tidak disalagunakan. Siswa di SMA Negeri 7 Palu tingkat pemahamannya berbeda-beda dari 30 butir soal yang disediakan masih banyak siswa yang tidak paham atau menjawab salah sesuai hasil penelitian.

Dengan demikian bahwa tidak menutup kemungkinan dengan maraknya peredaran penyalagunaan Napza dapat mempengaruhi siswa yang lain untuk mencoba-coba. Kita lihat sekarang ini bahwasanya di Indonesia terkhusus di Sulawesi Tengah peredaran Napza saat ini sangat mengkhawatirkan karena yang menjadi sasaran bukan hanya kalangan masyarakat tetapi sudah masuk di kalangan pelajar dan bahkan mahasiswa, tentunya hal ini bukanlah masalah kesehatan belaka tetapi masalah sosial yang sangat kompleks karena berdampak luas dalam kehidupan masyarakat, hal ini menjadi kekhawatiran

kita bersama karna bahwasanya remaja yang seharusnya menjadi tongka stapet perjuangan bangsa ini ketika terjerumus menggunakan narkoba maka semakin dekat kehancuran bangsa ini. Jangan sampai kita bermasa bodoh dengan hal ini karna manusia diciptakan sebagai makhluk individu yang di tuntut untuk terus selalu saling mengingatkan satu sama lain. Bukan berarti ketika kita terjun langsung dalam memberikan sosialisasi mengingatkan teman-teman kita untuk tidak menyalagunakan Napza diri kita tergolong baik, tidak seperti itu. Tetapi kita harus sadari bersama manusia tak lepas dari yang namanya makhluk Sosial. Apalagi seorang mahasiswa yang menjadi garda terdepan sebagai penerus tongka stapet perjuangan bangsa ini harus lebih memberikan sebuah kontribusi untuk bangsa ini.

KESIMPULAN

Secara umum tingkat pemahaman siswa tentang Napza di SMA Negeri 7 Palu sudah pada taraf baik dengan 79%, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki pemahaman yang sangat kurang sebesar 21% siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Fadhillah, Nurbaiti, Endang Setyowati, and Awaluddin Tjalla. 2016. "Hubungan Pemahaman Napza Dengan Sikap Terhadap Penyalahgunaan Napza (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kecamatan Johar Baru)." *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 4 (1): 74. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.041.13>.
- Francis, Heather M., Katherine Osborne-Crowley, and Skye McDonald. 2017. "Validity and Reliability of a Questionnaire to Assess Social Skills in Traumatic Brain Injury: A Preliminary Study." *Brain Injury* 31 (3): 336–43. <https://doi.org/10.1080/02699052.2016.1250954>.
- Gatti, Antonietta M., and Stefano Montanari. 2018. "The Side Effects of Drugs: Nanopathological Hazards and Risks." In *Particles and Nanoparticles in Pharmaceutical Products: Design, Manufacturing, Behavior and Performance*, edited by Henk G. Merkus, Gabriel M. H. Meesters, and Wim Oostra, 429–43. Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-94174-5_13.
- Heeringa, Steven, Brady T. West, and Patricia A. Berglund. 2017. *Applied Survey Data Analysis*. Second edition. Boca Raton, FL: CRC Press, Taylor & Francis Group.
- Insano, Insano. 2007. *Bentuk, Jenis Dan Danpak Napza Terhadap Prilaku*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- López, Jelen, Ramón García, and Teresa Martí. 2018. "Drugs and Mental Health Problems among the Roma: Protective Factors Promoted by the Iglesia Evangélica Filadelfia." *International Journal of Environmental Research*

and Public Health 15 (2): 335.
<https://doi.org/10.3390/ijerph15020335>.

Napolion, Kens, Weni Siatang, and Nofianti Idris. 2019. "Factors Related to Napza Abuse among Adults in the Narcotics and Drug Abuse Foundation (YKPN2N) Makassar." *KnE Life Sciences*, October.
<https://doi.org/10.18502/cls.v4i13.5304>.

Sawhney, Neena, and Gagandeep Kaur. 2016. "Sociodemographic Profile and Pattern of Drug Abuse among Adolescents of De-Addiction Centers." *Journal of Nursing and Care* 5 (4): 149–52.

Lampiran

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Napza

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (benar)	F (salah)	N	P (ya) = $\frac{F}{N} \times$ 100%	P(tidak)= $\frac{F}{N} \times$ 100%
1	Memiliki pemahaman tentang Napza	1,6,11,16,21,26	396	306	702	57%	43%

Tabel 2 Pemahaman Siswa Bahwa Napza Untuk Tidak disalahgunakan

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (benar)	F (tidak)	N	P (ya) = $\frac{F}{N} \times$ 100%	P(tidak)= $\frac{F}{N} \times$ 100%
1	Terbangunnya kesadaran diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza	2,7,12,17,22,27	513	189	702	73%	27%

Tabel 3 Terbangunnya Kesadaran Diri Untuk Menghindar Dari Bahaya Penyalagunaan Napza

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (benar)	F (salah)	N	P (ya) = $\frac{F}{N} \times$ 100%	P(tidak)= $\frac{F}{N} \times$ 100%
1	Terbangunnya kesadaran diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza	3,8,13,18,23,28	632	70	702	90%	10%

Tabel 4 Optimis Bahwa Dirinya Bisa Terhindar Dari Penyalagunaan Napza

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (benar)	F (salah)	N	P (ya) = $\frac{F}{N} \times$ 100%	P(tidak)= $\frac{F}{N} \times$ 100%
1	Optimis bahwa dirinya bisa terhindar dari penyalagunaan Napza	4,9,14,19,24,29	663	39	702	94%	6%

Tabel 5 Memiliki Sikap dan Komitmen Dari Dalam Diri Untuk Menghindar Dari Bahaya Penyalagunaan Napza

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (benar)	F (salah)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Memiliki sikap dan komitmen dari dalam diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza	5,10,15,20,25,30	574	128	702	82%	18%

Tabel 6 Hasil Perhitungan Keseluruhan Dari Semua Indikator

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (benar)	F (salah)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Memiliki pemahaman tentang Napza	1,6,11,16,21,26	396	306	702	57%	43%
2	Memiliki pemahaman bahwa Napza untuk tidak disalagunakan	2,7,12,17,22,27	513	189	702	73%	27%
3	Terbangunnya kesadaran diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza	3,8,13,18,23,28	632	70	702	90%	10%
4	Optimis bahwa dirinya bisa terhindar dari penyalagunaan Napza	4,9,14,19,24,29	663	39	702	94%	6%
5	Memiliki sikap dan komitmen dari dalam diri untuk menghindari dari bahaya penyalagunaan Napza	5,10,15,20,25,30	574	128	702	82%	18%
Total			2,778	732	3,510	79%	21%